

**PENTINGNYA EFIKASI DIRI SISWA SEBAGAI PETUGAS  
LITURGI PADA MISA SEKOLAH DI SMAS SATU PADU  
BOARDING SCHOOL TIGA JUHAR**

Ridho Jolly Manik<sup>1</sup>, Mimpin Sembiring<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Pastoral

Email : [ridhojollymanik@gmail.com](mailto:ridhojollymanik@gmail.com)<sup>1</sup>, [mimpinsembiring@gmail.com](mailto:mimpinsembiring@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRAK:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efikasi diri siswa di SMAS Satu Padu Boarding School Tiga Juhar dan Mengetahui Petugas liturgi pada perayaan missa sekolah di SMAS Satu Padu Boarding School Tiga Juhar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian terstruktur atau terorganisasi yang berorientasi pada fenomena kehidupan siswa dalam berbagai bentuknya secara utuh. Data dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan data yang diperoleh menggunakan pemrosesan data dilakukan setelah prosedur pengumpulan data, reduksi, presentasi, dan penyelesaian. Penelitian ini sangat berguna untuk meningkatkan efikasi diri siswa pada saat menjadi petugas liturgy ketika missa di sekolah.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri, Petugas Liturgy Pada Missa Sekolah

**ABSTRACT:** *The purpose of this research is to find out the self-effectiveness of students at SMAS One Padu Boarding School Three Juhar and to know the liturgical officers at the school Mass celebrations at the one padu boarding school Three juhar. This research uses a qualitative approach. Qualitative research is a structured or organized research approach that focuses on the phenomena of student life in its various forms as a whole. Data is collected through observations, interviews, and documentation. Data examination obtained using data processing is carried out after data collection, reduction, presentation, and completion procedures. This research is very useful in improving the self-effectiveness of students at the time of being a liturgical officer during the school mass.*

**Keywords:** *Self-Effectiveness, Liturgical Officer At School Mass*

## **PENDAHULUAN**

Belajar adalah proses menciptakan nilai tambah kognitif, afektif, & psikomotor bagi siswa. efikasi diri adalah percaya terhadap kompetensi diri sendiri dan efektivitas sebagai hasil dari pemberian gratifikasi pernyataan ini di kemukakan oleh Bandura dalam Myers, 2012. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa efikasi diri merupakan kemampuan diri individu dalam melakukan suatu kegiatan, dimana

kemampuan tersebut dilatih, digerakkan oleh kejadian-kejadian yang berpengaruh dalam hidup individu tersebut. Baron dan Byrne dalam Ghufron, 2011 menjelaskan tentang efikasi diri sebagai evaluasi individu terkait kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Bandura dan Woods dalam Ghufron, 2011 menjelaskan bahwa efikasi diri mengarah pada keyakinan akan kemampuan seseorang untuk menggerakkan motivasi, kemampuan kognitif, dan tindakan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan situasi. Efikasi diri memegang peranan penting dalam diri karena secara tidak langsung efikasi diri dapat menstimulasi otak untuk berpikir dalam mengambil keputusan terhadap suatu tindakan. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi meyakini bahwasanya mereka mampu melaksanakan sesuatu untuk mengubah hal-hal di sekitarnya. Namun sebaliknya, peserta didik dengan efikasi diri yang rendah akan menganggap dirinya tidak dapat mengerjakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Pada kondisi yang sulit, siswa dengan efikasi diri yang rendah akan cenderung mudah menyerah. Sedangkan siswa dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk melewati tantangan yang ada. Kemampuan dalam diri membantu siswa dalam mengarahkan perilakunya untuk mencapai target belajar yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu untuk dapat berkontribusi positif dengan kehidupan belajarnya, seorang siswa perlu memiliki efikasi diri. Ketika bersekolah siswa tentu menetapkan target nilai ketika mengerjakan tugas dan ulangan. Kemampuan diri akan membantu siswa mengarahkan perilakunya untuk mencapai tugas yang diberikan guru sebagai petugas liturgi. Usaha siswa dalam mencapai target belajar juga dapat dipengaruhi oleh efikasi diri. Dalam pengembangan efikasi diri siswa di sekolah SMAS Satu Padu Boarding School Tiga Juhar, menawarkan keterlibatan siswa ambil bagian sebagai petugas liturgi dalam missa ekaristi yang dilaksanakan pihak sekolah. Oleh karena itu diharapkan setiap siswa memiliki efikasi diri yang tinggi sehingga mampu mengarahkan diri untuk mencapai target belajar sesuai dengan potensi yang dimiliki.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian terstruktur atau terorganisasi yang berorientasi pada fenomena kehidupan manusia dalam berbagai bentuknya secara utuh. Penelitian kualitatif penting

untuk menjelaskan data dalam bentuk lisan dan tulisan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena atau peristiwa sosial yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti. Fenomena yang dikaji dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis, artinya dapat berubah dan tidak tetap. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang digunakan untuk lebih memahami fenomena manusia atau sosial dengan mengembangkan gambaran yang komprehensif dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan rinci yang diperoleh dari sumber informan, dan melaksanakan penelitian secara kualitatif. (Fadli, 2021). Peneliti kualitatif mengumpulkan datanya sendiri dengan mendokumentasikannya, mengamati atau mewawancarai partisipan, dan membagikan kuesioner kepada informan. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini karena memungkinkan mereka untuk melihat dan memahami gejala-gejala yang terjadi di lapangan secara langsung, alami, dan tidak disengaja. Dengan metode ini peneliti dapat memahami bentuk pola asuh orang tua dalam mengembangkan efikasi diri sebagai petugas liturgi di sekolah SMAS Satu Padu Boarding School Tiga Juhar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, peneliti akan menyampaikan temuan dilapangan berdasarkan aspek berikut:

### **Aspek Tingkatan (Level)**

Berdasarkan hasil penelitian di SMAS Satu Padu Boarding Scholl Tiga Juhar aspek tingkatan (level) pada diri siswa dominan relative masih kurang hal ini terlihat ketika siswa diminta untuk menjadi petugas liturgy yang memiliki tingkatan atau level yang berbeda dari yang biasa siswa laksanakan. Ketika siswa diminta untuk menjadi petugas liturgy yang memiliki tingkatan atau level yang berbeda, siswa menolak dikarenakan siswa sudah terbiasa menjadi petugas liturgy yang dilakukan.

### **Aspek keluasan (Generality)**

Hasil penelitian di SMAS Satu Padu Boarding Scholl Tiga Juhar menunjukkan bahwa aspek keluasan (Generality) pada diri siswa dominan relative baik, hal ini terlihat saat guru agama memilih siswa yang akan menjadi petugas liturgy di gereja. Pada proses

pemilihan siswa yang akan bertugas pada misa ekaristi di Gereja siswa menerima untuk menjadi petugas liturgy, dan perasaan siswa yang dirasakan juga relative baik, serta melakukan sesi latihan bersama dengan teman-teman, serta guru agama di sekolah.

## Aspek Kekuatan (Strength)

Hasil penelitian di SMAS Satu Padu Boarding Scholl Tiga Juhar menunjukkan bahwa aspek keluasan (Generality) pada diri siswa masih kurang, hal ini terlihat ketika siswa melakukan kesalahan ketika sedang bertugas menjadi petugas liturgy baik di sekolah maupun di Gereja. Pada saat siswa melakukan kesalahan siswa merasa kecewa dan menjadi kurang percaya diri, perasaan rasa bersalah, trauma yang timbul. Hal ini dikarenakan mereka melakukan kesalahan ketika mereka menjadi petugas liturgy yang sudah sering siswa lakukan. Ketika selesai melaksanakan tugas para siswa kembali dengan kepala yang tertunduk dan takut akan hukuman yang akan diberikan guru agama atas kesalahan mereka.

## KESIMPULAN

Peserta didik belum memiliki efikasi diri yang baik, hal ini terlihat dari sikap peserta didik yang belum mampu mengetahui keyakinan diri siswa pada saat menjadi petugas liturgy di sekolah maupun di Gereja. Peran guru PAK dalam mengembangkan efikasi diri peserta didik terlihat baik. Hal ini peneliti lihat dari hasil wawancara kepada peserta didik begitu juga hasil observasi. Peran guru PAK sangat dibutuhkan dalam hal mengembangkan efikasi diri siswa mulai dari aspek tingkatan (level), aspek keluasan (generality), dan aspek kekuatan (strength). Hal ini terlihat jelas dari peran guru PAK sebagai pengelola pembelajaran, sebagai fasilitator, sebagai teladan dan sebagai motivator.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hardawiryana, R. (1991). Ad Gentes (Kepada Semua Bangsa). *Seri Dokumen Gerjawi No. 13, 53(9), 1689–1699.* <http://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2020/02/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-13-AD-GENTES.pdf>
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8).

- Sukmadinata, P. D. N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Keabsahan data (Kualitatif). *INA-Rxiv*, 1–22.
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif.pdf* (Issue March).
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- KWI. (2018). *Orang Muda, Iman dan Diskresi Panggilan; dokumen Persiapan*. 1–60.
- Astuti, R., & Gunawan, W. (2016). Sources of Career Self-Efficacy on Adolescents. *Jurnal Psikogenesis*, 4(2), 141–151.
- Widyaninggar, A. A. (2015). Pengaruh Efikasi Diri dan Locus Kendali (Locus of Control) Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(2), 89–99. <https://doi.org/10.30998/formatif.v4i2.143>
- Minarni, M. (2020). Efikasi Diri Guru. In *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.53491/porosonim.v1i2.33>
- Fitriyah, L. A., Wijayadi, A. W., Manasikana, O. A., & Hayati, N. (2019). Menanamkan Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi. In *LPPM UNHASY Tebuireng Jombang* (Issue 55). [http://eprints.unhasy.ac.id/43/17/LINA-Buku ISBN Efikasi Diri.pdf](http://eprints.unhasy.ac.id/43/17/LINA-Buku%20ISBN%20Efikasi%20Diri.pdf)
- Nugraha, R. A. (2557). MODEL-MODEL SELF REGULATED LEARNING DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA. In *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย* (Vol. 4, Issue 1).